



Ulasan Pasar

Meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah di tengah berakhirnya Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika mendukung penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 31 Januari 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil masih terbatas, berkisar antara 1 - 12 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 4,7 bps dimana Surat Utang Negara dengan menengah dan panjang mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan tenor pendek.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan hingga sebesar 8 bps seiring dengan kenaikan harga yang berkisar antara 25 - 35 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 12 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 100 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tetapkannya suku bunga Bank Sentral Amerika yang ditetapkan pada Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada perdagangan kemarin. Tetapkannya suku bunga acuan Bank Sentral Amerika mendorong adanya pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia lainnya termasuk Indonesia. Penguatan nilai tukar tersebut menjadi katalis positif pada perdagangan kemarin yang mendorong imbal hasil mengalami penurunan.

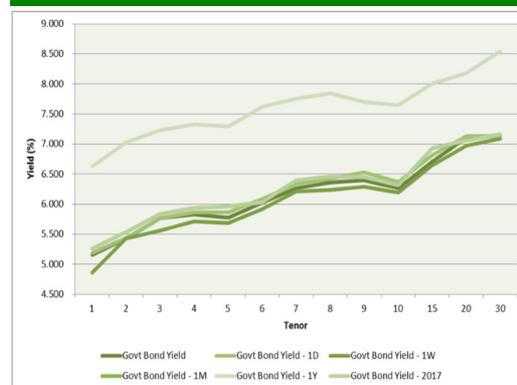
Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing-masing sebesar 8 bps dimana untuk tenor 5 tahun ditutup pada level 5,729%, sebesar 9,5 bps untuk tenor 10 tahun ditutup pada level 6,241% dan tenor 15 tahun ditutup turun sebesar 8,5 bps pada level 6,684%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun terlihat mengalami penurunan sebesar 6 bps di level 7,048%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya masih mengalami penurunan seiring imbal hasil dari US Treasury yang mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-23 dan INDO-28 mengalami penurunan sebesar 1 bps masing-masing di level 3,149% dan 3,674% setelah mengalami koreksi harga sebesar 4 bps dan 7,5 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-38 dan INDO-48 ditutup dengan penurunan terbatas kurang dari 1 bps masing-masing di level 4,485% dan 4,413% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 9 bps dan 11 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp19,92 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,90 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,75 triliun dari 184 kali transaksi di harga rata-rata 99,16% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp2,84 triliun dari 164 kali transaksi di harga rata-rata 106,06%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	99.97	98.16	99.37	3758.31	184
FR0075	108.10	103.25	106.85	2841.69	164
FR0059	106.24	103.00	105.00	1886.80	100
FR0072	113.40	111.30	112.22	1585.79	46
FR0074	107.30	102.95	106.00	1432.68	73
FR0063	99.90	99.30	99.30	1362.00	44
FR0061	105.10	104.60	105.10	1067.66	11
FR0065	102.20	96.00	99.95	938.90	279
FR0052	130.25	130.20	130.20	762.00	4
FR0070	113.52	111.95	112.40	625.35	19

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN4	AA+(idn)	100.00	100.00	100.00	273.00	4
TINS01BCN1	idA+	103.00	102.15	102.60	258.00	12
TPIA01CCN1	idAA-	103.00	102.30	102.42	120.00	10
SMGR01CN1	idAA+	105.76	105.72	105.72	60.00	3
BMTR01ACN1	idA+	100.00	100.00	100.00	50.00	2
ISAT01BCN1	idAAA	106.35	106.33	106.33	40.00	3
BBMISMSB1CN2	idA-(sy)	98.20	95.95	98.20	28.00	6
PRTL01ACN1	AAA(idn)	101.65	101.60	101.65	24.00	4
PIGN01B	idAA	104.72	104.70	104.72	20.00	2
SMRA01CN1	idA+	103.80	103.25	103.78	20.00	4

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,63 triliun dari 5 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,51 triliun dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 101,25% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS017, senilai Rp51 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,05%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp939 miliar dari 24 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A (BIIF01ACN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp273 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B (TINS01BCN1) senilai Rp258 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 102,58%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 48 pts (0,35%) di level 13386,00 per dollar Amerika setelah sempat mengalami pelemahan beberapa hari kemarin. Bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13366,00 hingga 13428,00 per dollar Amerika, penguatan tersebut seiring dengan tren penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Baht Thailand (THB). Adapun mata uang Rupee India (INR) masih terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas di tengah pelaku pasar menantikan data inflasi yang akan disampaikan pada esok hari. Akan cenderung mengalami kenaikan harga Surat Utang Negara di tengah imbal hasil surat utang regional mengalami penurunan serta angka CDS Indonesia terlihat mengalami tren penurunan.

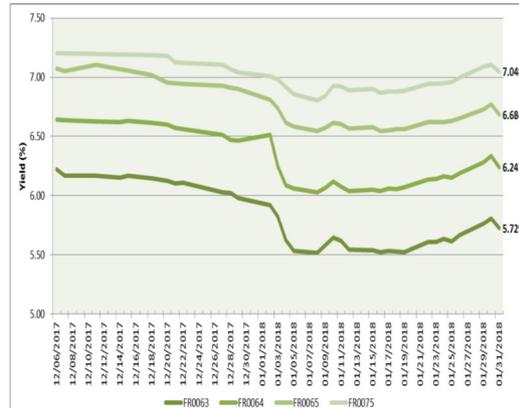
Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi jelang pidato Mnuchin. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,716% dari posisi penutupan di awal pekan yang berada pada level 2,722%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama ditutup naik di level 1,507% dari level 1,452% di awal pekan, sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup naik di level 0,702%. Penurunan imbal hasil dari US Treasury kami perkirakan akan menjadi katalis positif pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan adanya sinyal tren penurunan harga untuk Surat Utang Negara dengan keseluruhan tenor. Hal tersebut kami perkirakan akan meningkatkan peluang terjadinya terbatasnya kenaikan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih akan bergerak berfluktuasi jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Seri - seri yang dapat diperdagangkan diantaranya adalah : FR0069, FR0053, FR0061, FR0073, FR0058, ORI013, FR0074, FR0068, dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idBBB+" kepada PT MNC Picture dan peringkat "idA+(sy)(cg)" terhadap rencana penerbitan Medium Term Notes Syariah Ijarah I Tahun 2018.

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018 sebesar maksimal Rp500 miliar yang akan jatuh tempo dalam 370 hari. MTN ini akan dijamin sepenuhnya oleh PT Global Mediacom Tbk, perseroan induk grup MNC untuk bisnis media. Adapun hasil dari penerbitan MTN, untuk membiayai kebutuhan kerja MNCP sebesar Rp300 miliar dan untuk membiayai pembelian program untuk pengembangan content library MNCP sebesar Rp200 miliar. Peringkat perseroan mencerminkan pasar captive yang dimiliki oleh MNCP karena memproduksi serial drama televisi untuk grup MNC, keuntungan operasional dari sinergi grup, dan komitmen yang kuat dari pemegang saham perseroan. Namun, peringkat perseroan diatasi oleh kebutuhan modal kerja yang tinggi sehingga menghasilkan leverage keuangan yang lebih tinggi, perlindungan arus kas yang moderat, dan persaingan yang ketat beserta risiko terkait dengan siklus preferensi penonton yang tidak dapat diprediksi. Peringkat perseroan dapat dinaikkan bila MNCP memperkuat profil bisnisnya dengan melampaui target pendapatan dan profitabilitas secara berkelanjutan, dan mendiversifikasi pendapatannya melalui penjualan konten film dan animasi, sekaligus memperbaiki struktur permodalan dan perlindungan arus kas perseroan. Peringkat perseroan dapat diturunkan apabila utang perseroan jauh lebih besar daripada yang diproyeksikan, sehingga menghasilkan profil keuangan yang lebih lemah, jika PEFINDO melihat adanya penurunan sinergi antara perseroan dengan grup MNC. Peringkat MTN dapat diturunkan jika jaminan penuh untuk pembayaran pokok dan kupon tidak diberlakukan, dan jika peringkat BMTR sebagai penjamin MTN diturunkan. Hingga tanggal 30 September 2017, kepemilikan saham perseroan dimiliki oleh PT MNC Studios Internasional sebesar 99,99% dan PT Media Nusantara Citra Tbk sebesar 0,01%.

•Peringkat Obligasi PT Brantas Abipraya (Persero) yang akan jatuh tempo tetap "idBBB+"

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Perseroan memiliki kelonggaran tarik fasilitas kredit bank dengan nilai lebih besar dari Rp750 miliar, yang dapat digunakan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo. Selain itu perusahaan juga mengestimasi jika mereka akan memiliki free cash balance sebesar Rp500 miliar, selama bulan Februari 2018 - Maret 2018. PT Brantas Abipraya adalah perusahaan konstruksi yang sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.700	2.721	↓ -0.020	-0.00%
UK	1.453	1.460	↓ -0.006	-0.00%
Germany	0.668	0.680	↓ -0.012	-0.01%
Japan	0.080	0.089	↓ -0.009	-0.10%
Singapore	2.182	2.253	↓ -0.071	-0.03%
Thailand	2.347	2.349	↓ -0.001	-0.00%
India	7.433	7.434	↓ -0.001	0.00%
Indonesia (USD)	3.691	3.699	↓ -0.008	-0.00%
Indonesia	6.241	6.335	↓ -0.094	-0.01%
Malaysia	3.948	3.925	↑ 0.023	0.00%
China	3.915	3.929	↓ -0.014	-0.00%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.36	203.90	312.37	438.07	5.156
2	160.15	209.69	320.20	475.14	5.432
3	161.42	213.41	319.24	499.49	5.762
4	162.07	219.54	318.56	518.27	5.830
5	162.67	225.84	320.45	535.29	5.779
6	163.52	230.07	324.54	551.88	6.020
7	164.73	231.26	329.77	568.19	6.260
8	166.32	229.52	335.16	583.89	6.365
9	168.19	225.49	340.03	598.63	6.395
10	170.28	219.99	344.03	612.14	6.267

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	101.32	101.20	101.25	1515.00	11
PBS017	99.10	99.00	99.05	51.00	3
PBS016	101.53	101.53	101.53	50.00	1
PBS012	116.25	115.10	116.20	13.00	4
PBS011	112.09	112.07	112.07	2.80	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Jan-18

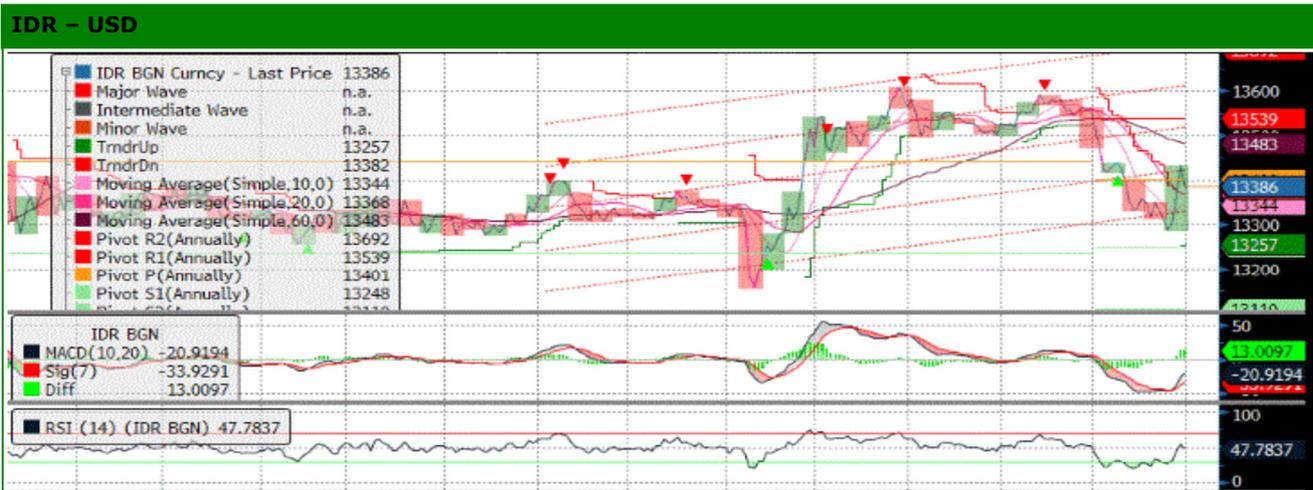
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.28	100.35	100.34	↑	0.20	3.991%	3.998%	↓	(0.69)	0.287	0.282
FR32	15.000	15-Jul-18	0.45	104.81	104.83	↓	(1.50)	4.210%	4.178%	↑	3.18	0.456	0.446
FR38	11.600	15-Aug-18	0.54	104.03	103.99	↑	4.90	3.978%	4.066%	↓	(8.89)	0.514	0.504
FR48	9.000	15-Sep-18	0.62	102.60	102.71	↓	(11.20)	4.681%	4.500%	↑	18.07	0.598	0.584
FR69	7.875	15-Apr-19	1.20	103.29	103.25	↑	4.20	5.012%	5.048%	↓	(3.55)	1.148	1.120
FR36	11.500	15-Sep-19	1.62	109.42	109.42	↓	(0.40)	5.341%	5.339%	↑	0.25	1.471	1.432
FR31	11.000	15-Nov-20	2.79	113.86	113.86	↑	0.30	5.555%	5.557%	↓	(0.11)	2.450	2.384
FR34	12.800	15-Jun-21	3.37	121.56	121.54	↑	1.70	5.677%	5.682%	↓	(0.50)	2.861	2.782
FR53	8.250	15-Jul-21	3.45	107.88	107.86	↑	2.20	5.705%	5.712%	↓	(0.68)	3.083	2.998
FR61	7.000	15-May-22	4.29	104.59	104.48	↑	10.90	5.773%	5.801%	↓	(2.83)	3.740	3.635
FR35	12.900	15-Jun-22	4.37	126.93	126.82	↑	10.50	5.828%	5.852%	↓	(2.37)	3.543	3.443
FR43	10.250	15-Jul-22	4.45	116.92	116.86	↑	5.60	5.877%	5.890%	↓	(1.31)	3.739	3.632
FR63	5.625	15-May-23	5.29	99.52	99.17	↑	34.90	5.729%	5.807%	↓	(7.78)	4.591	4.464
FR46	9.500	15-Jul-23	5.45	116.40	116.41	↓	(0.80)	5.936%	5.934%	↑	0.16	4.456	4.328
FR39	11.750	15-Aug-23	5.54	126.63	126.52	↑	10.90	6.024%	6.044%	↓	(2.02)	4.210	4.087
FR70	8.375	15-Mar-24	6.12	112.24	111.98	↑	25.90	5.957%	6.005%	↓	(4.77)	4.853	4.712
FR44	10.000	15-Sep-24	6.62	120.35	119.99	↑	35.70	6.203%	6.262%	↓	(5.94)	5.002	4.851
FR40	11.000	15-Sep-25	7.62	127.95	127.59	↑	36.40	6.318%	6.370%	↓	(5.21)	5.461	5.294
FR56	8.375	15-Sep-26	8.62	113.19	112.74	↑	44.60	6.362%	6.425%	↓	(6.30)	6.288	6.094
FR37	12.000	15-Sep-26	8.62	136.82	136.20	↑	61.80	6.378%	6.455%	↓	(7.70)	5.871	5.690
FR59	7.000	15-May-27	9.29	104.36	103.54	↑	82.30	6.369%	6.485%	↓	(11.62)	6.941	6.727
FR42	10.250	15-Jul-27	9.45	126.54	125.81	↑	73.00	6.456%	6.545%	↓	(8.98)	6.630	6.423
FR47	10.000	15-Feb-28	10.04	125.64	125.23	↑	41.00	6.485%	6.534%	↓	(4.85)	6.718	6.507
FR64	6.125	15-May-28	10.29	99.12	98.42	↑	69.70	6.241%	6.335%	↓	(9.37)	7.670	7.438
FR71	9.000	15-Mar-29	11.12	119.46	119.11	↑	35.80	6.511%	6.552%	↓	(4.08)	7.394	7.161
FR52	10.500	15-Aug-30	12.54	130.25	129.81	↑	44.30	6.863%	6.908%	↓	(4.45)	7.637	7.383
FR73	8.750	15-May-31	13.29	115.91	115.67	↑	24.40	6.900%	6.925%	↓	(2.57)	8.363	8.084
FR54	9.500	15-Jul-31	13.45	122.08	122.01	↑	7.60	6.947%	6.955%	↓	(0.77)	8.384	8.103
FR58	8.250	15-Jun-32	14.37	112.54	110.90	↑	163.70	6.862%	7.031%	↓	(16.85)	8.933	8.637
FR74	7.500	15-Aug-32	14.54	105.20	104.22	↑	97.20	6.927%	7.031%	↓	(10.41)	8.945	8.646
FR65	6.625	15-May-33	15.29	99.43	98.61	↑	81.70	6.684%	6.771%	↓	(8.69)	9.686	9.373
FR68	8.375	15-Mar-34	16.12	112.75	112.19	↑	55.30	7.039%	7.092%	↓	(5.34)	9.280	8.965
FR72	8.250	15-May-36	18.29	111.90	111.35	↑	54.90	7.078%	7.128%	↓	(4.99)	10.053	9.709
FR45	9.750	15-May-37	19.29	125.83	125.15	↑	67.50	7.242%	7.298%	↓	(5.53)	9.920	9.573
FR75	7.500	15-May-38	20.29	104.82	104.16	↑	65.90	7.048%	7.108%	↓	(5.97)	10.787	10.420
FR50	10.500	15-Jul-38	20.45	134.79	134.76	↑	2.80	7.219%	7.221%	↓	(0.21)	10.206	9.850
FR57	9.500	15-May-41	23.29	125.24	125.09	↑	14.80	7.240%	7.251%	↓	(1.11)	10.853	10.473
FR62	6.375	15-Apr-42	24.20	91.64	91.64	↑	0.00	7.102%	7.102%	↑	-	11.900	11.492
FR67	8.750	15-Feb-44	26.04	116.30	116.13	↑	16.70	7.337%	7.350%	↓	(1.28)	11.222	10.825
FR76	7.375	15-May-48	30.29	103.40	103.42	↓	(1.30)	7.099%	7.098%	↑	0.10	12.557	12.127

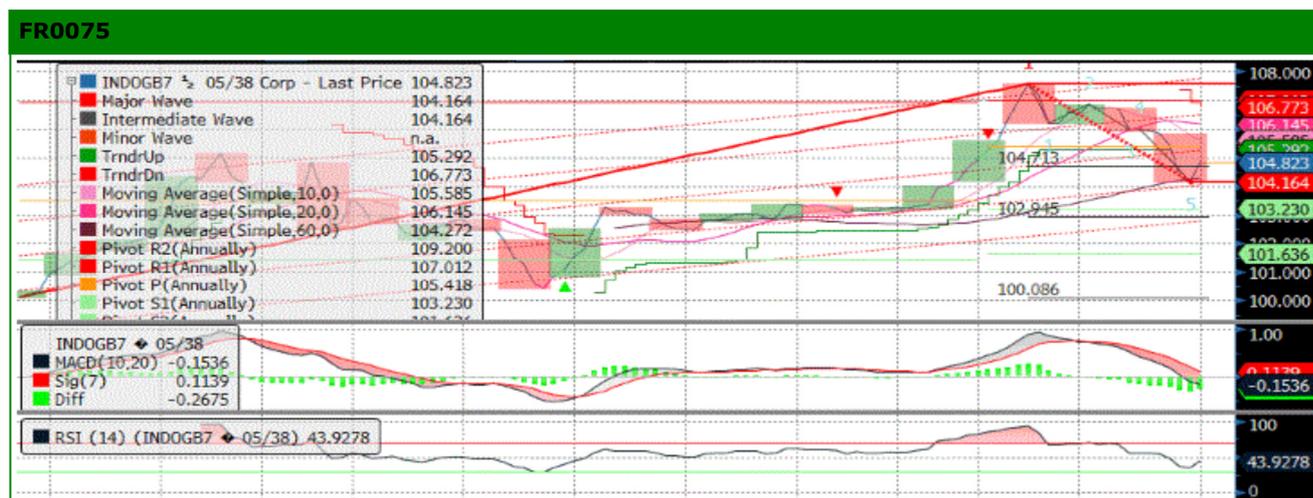
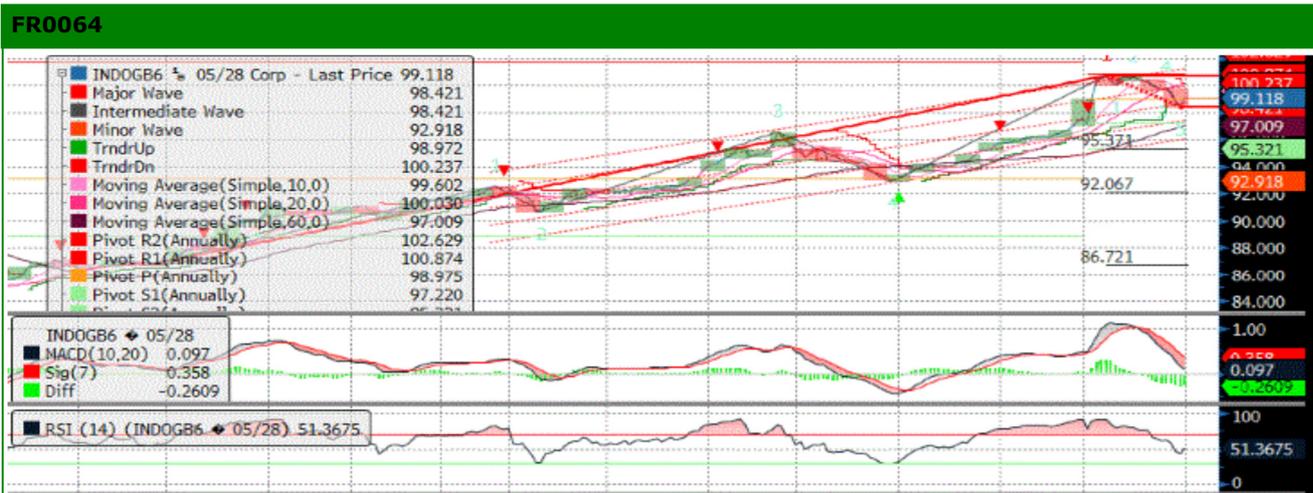
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	29-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	551.26
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	49.54
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	49.54
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,505.95
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	104.44
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	154.06
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	873.81
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	146.62
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	202.14
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	56.42
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	115.09
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,106.74
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	37.66





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.